JAIPTEKIN | Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia
ISSN Print: 2614-2465 – ISSN Online: 2614-2473
Universitas Negeri Padang
http://bk.ppj.unp.ac.id/index.php/aiptekin/index

Pendekatan Adaptif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di MTsN Siulak: Strategi untuk Mengatasi Keragaman Gaya Belajar

Bustian[1]*
[1]Insititut Agama Islam Negeri Kerinci
*Corresponding author, e-mail: bustian@iainkerinci.ac.id

Abstract: This research aims to identify and analyze engaging learning strategies in Islamic education at MTsN Siulak, particularly with three students who have different learning styles: auditory, visual and kinesthetic. Through a case action research approach, this study explores the implementation of learning strategies tailored to students' individual needs to improve their understanding and engagement in Islamic education learning. Data were collected through observation, interviews and document analysis. The results show that the application of adaptive learning strategies - such as the use of visual media for visual students, story narration for auditory students and physical activities for kinesthetic students - can increase students' interest and understanding of the material. This finding confirms the importance of a personalized approach in the learning process in madrasah to address learning style differences, and provides practical implications for teachers in developing more effective and inclusive teaching strategies at MTsN Siulak. Thus, this research is expected to be a reference for educators in designing learning methods that are more interesting and have a positive impact on student engagement in the classroom.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi pembelajaran yang menarik dalam pendidikan Islam di MTsN Siulak, khususnya pada tiga siswa yang memiliki gaya belajar berbeda: auditori, visual, dan kinestetik. Melalui pendekatan penelitian tindakan kasus, penelitian ini mengeksplorasi penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran pendidikan Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang adaptif—seperti penggunaan media visual untuk siswa visual, narasi cerita untuk siswa auditori, dan kegiatan fisik untuk siswa kinestetik—dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan personal dalam proses pembelajaran di madrasah untuk mengatasi perbedaan gaya belajar, serta memberikan implikasi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inklusif di MTsN Siulak.

Received September 30, 2021;
Revised Oktober 05, 2021;
Accepted Oktober 28, 2021;
Published November 02, 2021;

Conflict of Interest Disclosures:
The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

JAIPTEKIN | Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia
ISSN Print: 2614-2465 – ISSN Online: 2614-2473

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang metode pembelajaran yang lebih menarik dan berdampak positif bagi keterlibatan siswa di kelas.

Keywords: Statergi Pembelajaran, Pendidikan Islam, Gaya Belajar, MTsN Siulak, Penelitian Tindakan Kasus.

How to Cite: Bustian. 2021. Pendekatan Adaptif dalam Pembelajaran Pendidikan Islam di MTsN Siulak: Strategi untuk Mengatasi Keragaman Gaya Belajar. JAIPTEKIN, 5 (2): pp. 103-111, DOI: 10.24036/4.251172

Pendahuluan

Pendidikan Islam memiliki peranan yang sangat krusial dalam membentuk karakter, moral, dan etika siswa yang berlandaskan pada nilai-nilai agama. Lembaga pendidikan seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) berperan penting sebagai wadah yang tidak hanya memberikan pengetahuan umum, tetapi juga menanamkan ajaran Islam yang mendalam pada siswa. Di Kabupaten Kerinci, MTsN Siulak merupakan salah satu contoh lembaga pendidikan Islam yang berupaya menjaga keseimbangan antara pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum dalam proses pendidikannya. Dalam penerapan pendidikan Islam, MTsN Siulak menghadapi tantangan tersendiri, terutama terkait dengan keragaman gaya belajar siswa yang memengaruhi cara mereka dalam memahami materi. Gaya belajar, yang dapat dibagi menjadi tiga tipe utama yaitu auditori, visual, dan kinestetik, menunjukkan preferensi siswa dalam menyerap informasi. Pengetahuan tentang gaya belajar menjadi penting karena setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam menerima, memproses, dan mengingat informasi yang diajarkan (Dunn & Dunn, 2008). Memahami variasi gaya belajar ini dapat membantu pendidik untuk menciptakan strategi pengajaran yang lebih efektif dan menarik.

Menurut data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Agama RI, sekitar 80% madrasah di Indonesia menghadapi kendala dalam mengadaptasi metode pengajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara individual, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan Islam (BPS, 2021; Kemenag, 2021). Tantangan ini juga dirasakan oleh MTsN Siulak, di mana siswa memiliki perbedaan yang signifikan dalam preferensi belajar mereka. Beberapa siswa di MTsN Siulak cenderung lebih mudah memahami materi melalui metode verbal atau penjelasan langsung (gaya belajar auditori), sementara siswa lainnya lebih membutuhkan rangsangan visual dalam bentuk gambar, grafik, atau video agar mereka dapat memahami materi yang abstrak. Di sisi lain, terdapat pula siswa dengan gaya belajar kinestetik yang lebih efektif dalam belajar melalui aktivitas fisik atau interaksi langsung dengan objek pembelajaran. Variasi gaya belajar ini menimbulkan tantangan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang mampu mencakup seluruh kebutuhan siswa. Jika metode pembelajaran tidak disesuaikan dengan gaya belajar siswa, maka proses pembelajaran berpotensi menjadi kurang efektif, yang dapat memengaruhi motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang adaptif dan menarik memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, yang sering kali dianggap monoton karena fokus pada teori dan hafalan, penerapan strategi pembelajaran yang menarik sangat penting untuk menjaga keterlibatan siswa (Rizqi, 2020). Beberapa strategi yang telah terbukti efektif antara lain adalah penggunaan media visual seperti gambar, infografis, dan video untuk membantu siswa visual memahami konsep abstrak. Sementara itu, siswa auditori akan lebih mudah menyerap materi melalui pendekatan naratif, diskusi kelompok, atau metode bercerita yang menekankan pada aspek verbal. Untuk siswa kinestetik, kegiatan yang melibatkan gerakan fisik, praktik langsung, atau simulasi interaktif dapat membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam (Nurhasanah, 2019).

Dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang menarik dan beragam, pendidik di MTsN Siulak diharapkan dapat mengatasi perbedaan gaya belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa dengan beragam gaya belajar di MTsN Siulak, khususnya dalam mata pelajaran pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kasus untuk mempelajari tiga siswa yang memiliki gaya belajar berbeda, yaitu auditori, visual, dan kinestetik, sebagai subjek utama penelitian. Dengan mengamati dan mengevaluasi respon mereka terhadap strategi pembelajaran yang disesuaikan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode pengajaran yang paling efektif untuk setiap gaya belajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi para guru di MTsN Siulak dan lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang dan menerapkan strategi pengajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan tentang pentingnya pendekatan individual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan utama yang ingin dijawab. Pertama, bagaimana karakteristik gaya belajar ketiga siswa di MTsN Siulak yang menjadi subjek penelitian ini? Pertanyaan ini bertujuan untuk memahami preferensi dan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima pembelajaran. Kedua, strategi pembelajaran apa yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman pendidikan Islam bagi siswa dengan gaya belajar yang berbeda? Melalui pertanyaan ini, penelitian akan mengeksplorasi metode pengajaran yang menarik dan dapat disesuaikan dengan setiap tipe gaya belajar. Ketiga, bagaimana dampak penerapan strategi pembelajaran yang menarik terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa? Pertanyaan ini akan membantu mengevaluasi efektivitas pendekatan adaptif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik gaya belajar yang berbeda pada siswa di MTsN Siulak yang menjadi subjek penelitian. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan dan mengevaluasi efektivitas strategi pembelajaran yang menarik dan adaptif dalam pendidikan Islam. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menyediakan rekomendasi bagi guru dan pendidik di MTsN Siulak serta lembaga pendidikan Islam lainnya dalam merancang metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar individual siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan strategi pembelajaran dalam pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di lingkungan madrasah seperti MTsN Siulak. Temuan dari penelitian ini akan memberikan panduan bagi para pendidik dalam merancang metode pengajaran yang lebih relevan dan menarik, sehingga dapat membekali siswa dengan keterampilan dan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai agama. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam di madrasah secara keseluruhan, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan agama, tetapi juga merasa termotivasi dan lebih terlibat dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya strategi pembelajaran yang menarik dan adaptif, siswa akan merasa lebih didukung dan difasilitasi sesuai kebutuhan belajarnya, yang pada akhirnya dapat berdampak positif pada prestasi akademik dan spiritual mereka.

Tinjauan Pustaka

Strategi pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Islam telah menjadi fokus berbagai penelitian, terutama dalam konteks mengatasi keragaman gaya belajar siswa. Dunn dan Dunn (2008) mengemukakan bahwa gaya belajar siswa, yang meliputi auditori, visual, dan kinestetik, memainkan peran penting dalam proses pemahaman dan retensi informasi. Siswa dengan gaya belajar berbeda menunjukkan reaksi dan respon yang berbeda pula terhadap metode pengajaran yang diterapkan.

Menurut penelitian Rizqi (2020), strategi pembelajaran yang menarik dan adaptif terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Ia menyoroti bahwa siswa yang memiliki preferensi visual lebih terlibat ketika guru menggunakan media visual seperti gambar dan infografis. Studi lain oleh Nurhasanah (2019) menemukan bahwa penggunaan cerita dan diskusi kelompok lebih efektif untuk siswa auditori, yang mampu menyerap informasi lebih baik melalui komunikasi verbal.

Hashim (2016) menyoroti pentingnya variasi metode dalam pendidikan Islam, yang dapat berupa metode pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi visual, dan simulasi interaktif untuk menarik minat siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan Rahman (2018), yang menyatakan bahwa penggunaan alat bantu visual dan aktivitas fisik

JAIPTEKIN | Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia
ISSN Print: 2614-2465 – ISSN Online: 2614-2473

dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam pendidikan Islam, terutama pada siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Beberapa penelitian lainnya juga mengkaji efektivitas pendekatan individual dalam pembelajaran pendidikan Islam. Al-Ghazali (2017) dalam bukunya "The Revival of Religious Sciences" menekankan perlunya pengajar untuk memperhatikan kondisi psikologis dan keunikan masing-masing siswa dalam proses pembelajaran. Senada dengan itu, Daradjat (2016) dalam "Metode Pengajaran Agama Islam" menyebutkan bahwa setiap siswa memiliki potensi yang berbeda dalam menerima pelajaran, sehingga pendekatan yang adaptif dan personal sangat penting untuk mencapai efektivitas pembelajaran.

Studi yang dilakukan oleh Idris (2015) mengenai strategi pembelajaran berbasis teknologi menemukan bahwa alat peraga digital dan aplikasi interaktif memberikan dampak positif bagi siswa dengan gaya belajar visual, khususnya dalam pelajaran pendidikan Islam. Idris juga menekankan pentingnya penggunaan media berbasis teknologi untuk menyesuaikan dengan gaya belajar generasi saat ini. Sementara itu, Hamka (2014) dalam bukunya "Filsafat Pendidikan Islam" menguraikan bahwa perbedaan gaya belajar adalah salah satu faktor yang membuat pembelajaran agama menjadi tantangan. Guru harus mampu menyesuaikan materi ajar dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

Buku karya Hasanah (2018) "Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Islam" menyebutkan bahwa pendekatan kreatif dalam pendidikan Islam tidak hanya menarik perhatian siswa, tetapi juga dapat membangun minat dan rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan. Senada dengan itu, Sulaiman (2017) dalam artikelnya menunjukkan bahwa kombinasi strategi pembelajaran visual dan verbal terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan gaya belajar yang beragam.

Hasil penelitian Ali (2020) memperkuat argumen ini dengan menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif, khususnya menggunakan media digital dan video, mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dengan gaya belajar visual dan auditori. Dalam penelitian yang sama, Ali menyebutkan pentingnya alat peraga interaktif untuk siswa kinestetik yang membutuhkan stimulasi fisik dalam proses belajar.

Aisyah (2019) meneliti bagaimana variasi strategi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dalam pendidikan Islam. Ia mengemukakan bahwa penggabungan antara penjelasan verbal dengan media visual mampu menjembatani perbedaan gaya belajar dan meningkatkan pemahaman konsep agama bagi siswa. Dalam bukunya "Psikologi Pendidikan Islam", Zakiyah (2016) menyebutkan bahwa strategi yang mempertimbangkan gaya belajar dapat membantu mengurangi tingkat kejenuhan siswa dan mendorong motivasi intrinsik dalam belajar.

Mustafa (2020) dalam bukunya "Teaching Methods in Islamic Education" menggarisbawahi pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan reflektif. Mustafa menyarankan pendekatan pengajaran yang fleksibel, seperti diskusi terbuka dan studi kasus, untuk mengatasi perbedaan gaya belajar siswa dan membantu mereka lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai agama. Studi lainnya oleh Yusuf (2020) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran kolaboratif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung.

Menurut penelitian Fadli (2021), yang mempelajari pengaruh gaya belajar terhadap keterlibatan siswa, strategi pembelajaran yang memadukan media digital dan aktivitas fisik dapat membantu siswa kinestetik merasa lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar. Senada dengan itu, Hakim (2021) dalam artikelnya tentang penerapan strategi adaptif di sekolah agama menyarankan bahwa pendekatan berbasis gaya belajar sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan Islam.

Studi dari Rahma (2018) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis gaya belajar dapat memperkuat daya ingat siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Dalam penelitian ini, Rahma menemukan bahwa siswa visual merasa lebih terbantu dengan adanya ilustrasi dan alat bantu visual lainnya, sementara siswa auditori lebih nyaman dengan metode diskusi atau mendengarkan penjelasan guru.

Senada dengan penelitian sebelumnya, Zakaria (2019) dalam bukunya "Educational Psychology in Islamic Context" menguraikan bahwa strategi pembelajaran yang mempertimbangkan aspek psikologis siswa sangat penting untuk pendidikan Islam. Zakaria menekankan bahwa pendekatan yang adaptif dapat membantu guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang positif bagi siswa dengan berbagai gaya belajar.

Terakhir, dalam tinjauan pustaka ini, studi yang dilakukan oleh Hafid (2021) menunjukkan pentingnya penyesuaian strategi pembelajaran untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik. Hafid mengamati bahwa siswa

kinestetik cenderung lebih banyak mengalami kesulitan dalam metode pembelajaran konvensional dan lebih mudah memahami materi melalui pendekatan yang melibatkan aktivitas fisik.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa di kelas X MTsN Siulak memberikan dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam. Berikut adalah hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tiga siswa dengan gaya belajar berbeda: auditori, visual, dan kinestetik.

Siswa Auditori

Siswa dengan gaya belajar auditori menunjukkan respon yang lebih baik ketika pembelajaran menggunakan metode berbasis cerita dan diskusi kelompok. Selama observasi, siswa auditori tampak lebih fokus dan terlibat ketika materi disampaikan secara verbal dan dengan menggunakan pendekatan naratif. Ketika guru menggunakan metode cerita dan dialog interaktif, siswa auditori dapat mengingat konsep-konsep penting dengan lebih mudah dan menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi. Wawancara dengan siswa ini mengonfirmasi bahwa ia merasa lebih mudah memahami materi ketika mendengarkan penjelasan langsung atau berdiskusi dengan teman. Namun, siswa ini cenderung kesulitan ketika diminta untuk mengikuti metode yang terlalu banyak menggunakan gambar atau alat peraga visual tanpa adanya penjelasan verbal yang mendetail.

Siswa Visual

Siswa visual menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan pemahaman ketika diberikan media visual seperti gambar, diagram, dan video pendek yang relevan dengan materi pendidikan Islam. Observasi menunjukkan bahwa siswa ini lebih memperhatikan dan lebih mudah menangkap konsep ketika materi disertai dengan infografis atau ilustrasi. Pada saat guru memanfaatkan media visual, siswa visual menunjukkan respon positif, mencatat dengan lebih teliti, dan lebih sering mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dipelajari. Berdasarkan wawancara, siswa ini merasa terbantu dengan adanya media visual yang mempermudah pemahamannya terhadap materi. Ia mengaku mengalami kesulitan saat materi hanya disampaikan melalui penjelasan verbal tanpa adanya dukungan gambar atau ilustrasi yang relevan.

Siswa Kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik memperlihatkan keterlibatan dan pemahaman yang lebih baik ketika diberikan aktivitas fisik atau tugas yang melibatkan simulasi. Selama proses pembelajaran, siswa kinestetik menunjukkan antusiasme yang tinggi saat mengikuti kegiatan yang memungkinkan mereka bergerak atau berpartisipasi aktif, seperti permainan kelompok atau praktek langsung. Observasi menunjukkan bahwa siswa ini lebih fokus dan terlibat ketika belajar melalui aktivitas yang melibatkan gerakan fisik, seperti simulasi dalam materi tertentu atau kegiatan diskusi yang melibatkan perpindahan tempat. Wawancara dengan siswa kinestetik mengonfirmasi bahwa ia lebih mudah memahami materi ketika dapat mempraktikkan secara langsung atau melalui aktivitas yang lebih dinamis. Ia cenderung merasa bosan dan kurang fokus ketika pembelajaran hanya dilakukan melalui ceramah atau penjelasan tanpa adanya aktivitas fisik.

Analisis Hasil Pembelajaran

Analisis hasil pembelajaran menunjukkan bahwa strategi yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pendidikan Islam. Siswa auditori mampu menjelaskan kembali materi secara verbal dengan lebih lancar, siswa visual menunjukkan peningkatan dalam memahami konsep melalui diagram dan infografis yang disediakan, sedangkan siswa kinestetik berhasil menunjukkan pemahaman melalui praktik langsung dan simulasi. Setiap siswa menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterlibatan yang signifikan dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode yang seragam.

Dampak Strategi Pembelajaran terhadap Keterlibatan dan Motivasi

JAIPTEKIN | Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia
ISSN Print: 2614-2465 – ISSN Online: 2614-2473

Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran yang adaptif terhadap gaya belajar ini berdampak positif pada keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar pendidikan Islam. Siswa dengan gaya belajar auditori merasa lebih nyaman dan terlibat ketika dapat berdiskusi, siswa visual merasa lebih fokus dengan bantuan media visual, dan siswa kinestetik lebih aktif dalam pembelajaran melalui aktivitas fisik. Ketiga siswa mengungkapkan bahwa metode yang disesuaikan dengan gaya belajar mereka membuat mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan memahami materi lebih mendalam.

***Feedback* dari Guru**

Guru yang mengajar kelas X MTsN Siulak juga memberikan pandangan positif terhadap penerapan strategi pembelajaran ini. Menurut guru, penerapan strategi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa memungkinkan pengajaran yang lebih inklusif dan efektif, terutama dalam mata pelajaran pendidikan Islam yang membutuhkan pendekatan yang variatif untuk menarik perhatian siswa. Guru mencatat bahwa siswa lebih aktif bertanya dan berpartisipasi ketika strategi yang sesuai dengan gaya belajar mereka diterapkan, dan ini berdampak positif pada suasana kelas secara keseluruhan. Guru juga merasa bahwa pendekatan ini membantu dalam memahami kebutuhan belajar masing-masing siswa dan berencana untuk menerapkan strategi serupa dalam kelas lainnya.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa di MTsN Siulak berhasil meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam. Namun, terdapat beberapa isu dan kritik terkait penerapan strategi berbasis gaya belajar yang perlu dibahas lebih lanjut untuk memberikan pandangan yang seimbang.

Efektivitas dan Tantangan Implementasi di Kelas yang Lebih Bersar

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas strategi yang disesuaikan dengan gaya belajar, implementasi strategi ini di kelas dengan jumlah siswa yang lebih besar dapat menjadi tantangan signifikan. Penelitian sebelumnya oleh Wang dan Castro-Alonso (2019) menunjukkan bahwa adaptasi metode pembelajaran berbasis gaya belajar membutuhkan waktu, tenaga, dan sumber daya tambahan yang bisa memberatkan guru, terutama di kelas dengan siswa yang lebih banyak. Di sekolah-sekolah Islam yang memiliki keterbatasan sumber daya dan fasilitas, penerapan strategi ini mungkin sulit dilakukan secara konsisten dan merata. Guru juga berpotensi mengalami beban kerja yang lebih besar untuk mengakomodasi perbedaan gaya belajar setiap siswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi efektivitas pengajaran.

Potensi Stigmatisasi dan Pembatasan Siswa Berdasarkan Gaya Belajar

Pengelompokan siswa berdasarkan gaya belajar memiliki risiko untuk menciptakan stigma atau label tertentu yang mungkin membatasi perkembangan siswa. Label ini dapat membuat siswa merasa terbatas dalam mengeksplorasi cara belajar lainnya. Coffield et al. (2004) memperingatkan bahwa pendekatan berbasis gaya belajar yang terlalu kaku dapat menghambat siswa untuk berkembang di luar preferensi belajar yang telah ditentukan. Jika siswa dilabeli sebagai auditori, visual, atau kinestetik, mereka mungkin cenderung merasa "terjebak" pada satu jenis pembelajaran dan enggan mencoba metode lain. Hal ini bisa menghambat pengembangan kemampuan belajar siswa yang holistik dan fleksibel.

Kritik Terhadap Validitas Pendekatan Gaya Belajar dalam Pendidikan

Salah satu kontroversi utama dalam dunia pendidikan adalah tentang validitas ilmiah dari pendekatan berbasis gaya belajar. Pashler et al. (2008) dan Kirschner (2017) menyatakan bahwa pendekatan berbasis gaya belajar kurang memiliki dasar bukti ilmiah yang kuat. Dalam meta-analisis mereka, Pashler et al. menemukan bahwa penyesuaian pengajaran sesuai dengan gaya belajar tidak memberikan dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dibandingkan dengan pengajaran seragam. Kritikus dari pendekatan gaya belajar berpendapat bahwa strategi ini mungkin bukan solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sehingga beberapa pihak mempertanyakan apakah pendekatan ini benar-benar diperlukan di lingkungan pendidikan, terutama di sekolah dengan keterbatasan sumber daya.

Konservatisme dalam Pendidikan Islam yang Menghambat Inovasi

Dalam lingkungan pendidikan Islam, terdapat kecenderungan untuk mempertahankan metode pengajaran yang lebih tradisional, terutama dalam pembelajaran nilai-nilai agama. Penerapan strategi berbasis gaya belajar yang lebih modern mungkin menghadapi tantangan dari kalangan konservatif yang melihat pendekatan ini sebagai sesuatu yang kurang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Menurut penelitian oleh Halstead (2004), beberapa pihak berpendapat bahwa inovasi seperti ini dapat mengurangi fokus pada nilai-nilai keagamaan yang biasanya menjadi inti dari pembelajaran di madrasah. Beberapa praktisi pendidikan Islam khawatir bahwa pendekatan yang terlalu menyesuaikan diri dengan preferensi siswa dapat mengaburkan esensi dari pembelajaran agama yang seharusnya mengedepankan nilai-nilai kesederhanaan dan ketekunan dalam pengajaran yang seragam.

Keterbatasan Sumber Daya di Sekolah Islam untuk Implementasi Strategi Adaptif

Penerapan strategi adaptif untuk menyesuaikan gaya belajar siswa membutuhkan dukungan media pembelajaran yang beragam serta pelatihan guru untuk menerapkannya dengan efektif. Penelitian oleh Jenkins dan Yoshida (2018) menunjukkan bahwa sekolah dengan keterbatasan sumber daya cenderung mengalami kendala dalam menyediakan media visual, audio, dan aktivitas fisik yang memadai untuk menyesuaikan gaya belajar yang beragam. Di MTsN dan banyak madrasah lainnya, keterbatasan ini bisa mempersulit implementasi strategi yang lebih variatif dan menimbulkan kesenjangan antara sekolah-sekolah yang mampu menerapkan strategi adaptif dengan sekolah yang tidak memiliki dukungan sumber daya yang cukup.

Konflik Antara Pembelajaran Berbasis Nilai dan Pendekatan Adaptif

Pendidikan Islam menekankan pada pembelajaran berbasis nilai-nilai dan pengembangan moral, yang sering kali berbeda dari pendekatan yang sangat menyesuaikan diri dengan kebutuhan individual siswa. Beberapa kalangan dalam pendidikan Islam memandang bahwa pendekatan berbasis gaya belajar berpotensi mengurangi fokus pada pendidikan berbasis nilai kolektif yang seharusnya menjadi prioritas. Menurut Al-Attas (1991), pendidikan Islam seharusnya lebih berorientasi pada pembentukan karakter yang seragam dan inklusif. Jika strategi pembelajaran terlalu individualistis, siswa mungkin kurang menginternalisasi nilai-nilai kebersamaan dan kedisiplinan yang ingin ditanamkan oleh pendidikan Islam. Hal ini menimbulkan diskusi mengenai sejauh mana fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran dapat diizinkan dalam pendidikan Islam, dan apakah metode yang lebih individualis dapat melemahkan pendidikan nilai-nilai sosial dan agama.

Efisiensi dan Keberlanjutan Implementasi Pendekatan Berbasis Gaya Belajar

Menyesuaikan strategi pengajaran dengan gaya belajar masing-masing siswa membutuhkan investasi waktu dan sumber daya yang tidak sedikit. Salah satu kritik utama adalah bahwa pendekatan ini mungkin sulit diterapkan secara konsisten dalam jangka panjang di sekolah-sekolah yang memiliki keterbatasan. Hattie (2009) dalam studinya menyarankan bahwa efek dari menyesuaikan gaya belajar siswa sering kali lebih rendah dibandingkan dengan metode pengajaran efektif lainnya yang lebih universal, seperti umpan balik langsung dan pembelajaran berbasis proyek. Ini menunjukkan bahwa ada alternatif metode pembelajaran lain yang lebih praktis dan memiliki bukti dampak yang lebih signifikan terhadap hasil belajar. Dalam konteks madrasah, strategi ini mungkin lebih bermanfaat dan berkelanjutan dibandingkan dengan menyesuaikan strategi berdasarkan gaya belajar setiap individu.

Diskusi ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan strategi adaptif berbasis gaya belajar memberikan manfaat dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa di MTsN Siulak, terdapat beberapa tantangan dan kontroversi yang perlu dipertimbangkan. Implementasi strategi ini di lingkungan pendidikan Islam menghadapi keterbatasan praktis dan pandangan konservatif yang lebih menekankan pada nilai-nilai tradisional. Selain itu, kritik terhadap validitas ilmiah pendekatan gaya belajar menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas jangka panjang dari strategi ini. Dengan mempertimbangkan temuan ini, disarankan agar madrasah dan lembaga pendidikan Islam tetap terbuka terhadap inovasi, tetapi tetap mempertimbangkan konteks, sumber daya, serta esensi dari pendidikan Islam dalam mengadopsi metode pembelajaran yang baru.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa memiliki dampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran pendidikan Islam di MTsN Siulak. Siswa dengan gaya belajar auditori, visual, dan kinestetik merespon dengan baik metode yang disesuaikan dengan preferensi belajar mereka, yang memungkinkan mereka untuk lebih fokus, memahami materi dengan lebih baik, dan merasa lebih termotivasi. Hasil ini menegaskan pentingnya pendekatan adaptif dalam proses

JAIPTEKIN | Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia
ISSN Print: 2614-2465 – ISSN Online: 2614-2473

pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan Islam yang kerap kali dihadapkan pada tantangan menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa isu kritis terkait dengan penerapan strategi berbasis gaya belajar. Tantangan implementasi di kelas besar, potensi stigmatisasi siswa, kritik terhadap validitas pendekatan gaya belajar, serta keterbatasan sumber daya di sekolah Islam merupakan beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Selain itu, terdapat pandangan konservatif dalam pendidikan Islam yang cenderung mempertahankan metode pengajaran tradisional dan menganggap inovasi seperti ini kurang sesuai dengan esensi pendidikan Islam yang berbasis nilai-nilai kolektif. Dengan demikian, meskipun strategi pembelajaran adaptif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapannya harus mempertimbangkan konteks, sumber daya, serta tujuan utama dari pendidikan Islam.

Kesimpulannya, penerapan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa di MTsN Siulak memberikan dampak yang positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa, namun terdapat tantangan dan kontroversi yang perlu diatasi untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutannya. Rekomendasi praktis dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola perbedaan gaya belajar di kelas, serta pengembangan kebijakan yang mendukung inovasi pembelajaran tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional dalam pendidikan Islam.

References

Al-Attas, S. M. N. (1991). The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).

Ali, M. (2020). Penggunaan media digital dalam pembelajaran agama Islam: Studi efektivitas metode interaktif. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 112-125.

Aisyah, R. (2019). Strategi pembelajaran berbasis variasi gaya belajar dalam pendidikan Islam. Jurnal Psikologi Pendidikan Islam, 8(1), 54-67.

Coffield, F., Moseley, D., Hall, E., & Ecclestone, K. (2004). Learning styles and pedagogy in post-16 learning: A systematic and critical review. Learning and Skills Research Centre.

Daradjat, Z. (2016). Metode pengajaran agama Islam. PT Rineka Cipta.

Dunn, R., & Dunn, K. (2008). Learning styles: Theory, research, and practical applications. Allyn & Bacon.

Fadli, R. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam, 6(3), 301-318.

Halstead, J. M. (2004). An Islamic concept of education. Comparative Education, 40(4), 517-529. https://doi.org/10.1080/0305006042000284510

Hamka, H. (2014). Filsafat pendidikan Islam. Pustaka Pelajar.

Hattie, J. (2009). Visible learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement. Routledge.

Hashim, N. (2016). Pendekatan kreatif dalam pembelajaran pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer, 3(2), 89-103.

Idris, M. (2015). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 4(1), 15-29.

Jenkins, A., & Yoshida, K. (2018). Implementasi media pembelajaran di sekolah dengan keterbatasan sumber daya. Education and Development Journal, 7(4), 245-258.

Kirschner, P. A. (2017). Stop propagating the learning styles myth. Computers & Education, 106, 166-171. https://doi.org/10.1016/j.compedu.2016.12.006

Mustafa, M. (2020). Teaching methods in Islamic education. Islamic Publishing House.

Nurhasanah, N. (2019). Pendekatan diskusi kelompok dalam meningkatkan pemahaman pendidikan Islam. Jurnal Komunikasi Pendidikan Islam, 11(1), 77-90.

Pashler, H., McDaniel, M., Rohrer, D., & Bjork, R. (2008). Learning styles: Concepts and evidence. Psychological Science in the Public Interest, 9(3), 105-119. https://doi.org/10.1111/j.1539-6053.2009.01038.x

Rahman, A. (2018). Penggunaan alat bantu visual dan aktivitas fisik dalam pembelajaran agama Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 5(3), 125-138.

Rizqi, F. (2020). Pengaruh strategi pembelajaran adaptif terhadap motivasi siswa dalam belajar agama Islam. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, 7(2), 203-218.

Sulaiman, A. (2017). Kombinasi strategi visual dan verbal dalam pembelajaran agama. Jurnal Pembelajaran Agama, 12(1), 66-79.

Wang, J., & Castro-Alonso, J. C. (2019). Overcoming cognitive load in multimedia learning with pedagogical strategies. Educational Psychology Review, 31(3), 531-550. https://doi.org/10.1007/s10648-019-09486-7

Yusuf, S. (2020). Implementasi pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan Islam, 8(4), 314-330.

Zakaria, F. (2019). Educational psychology in Islamic context. Al-Bayan Publishing.

Zakiyah, S. (2016). Psikologi pendidikan Islam. Bumi Aksara.